

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya didapatkan suatu kesimpulan yaitu pemilihan materi Tari Topeng Klana Udheng sebagai materi dasar pada pembelajaran di Sanggar Mulya Bhakti didasari oleh usia, kemampuan perkembangan motorik dan daya tangkap peserta didik. Usia peserta belajar yang mempelajari Tari Topeng Klana Udheng tahun Usia tersebut merupakan usia yang memerlukan materi yang menarik, mudah ditiru dan dipahami dan tidak sulit maka dari itu dipilihlah materi Tari Topeng Klana Udheng yang telah dibakukan untuk pembelajaran yang berdurasi 8 menit dan terdiri dari gerakan dasar tari topeng untuk kebutuhan pembelajaran agar peserta didik dapat menguasai gerakan dasar sebagai bekal untuk ke tarian berikutnya.

Sanggar Mulya Bhakti memiliki tujuan melestarikan dan memperkenalkan kesenian dan budaya Indramayu kepada masyarakat. Pembelajaran tari Topeng Klana Udheng menggunakan metode latihan (*drill*), metode demonstrasi, metode ceramah dan metode peniruan. metode tersebut cocok digunakan dalam pembelajaran tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti karena peserta belajar baru mempelajari tari topeng dan dominan anak-anak yang membutuhkan penyampaian materi yang jelas oleh sebab itu dalam pembelajaran ini peran pelatih lebih dominan jadi pembelajaran di Sanggar Mulya Bhakti menggunakan metode ekspositori yaitu pendidik atau pelatih mempunyai peran aktif untuk menjelaskan suatu pembelajaran dan peserta didik hanya menerima penjelasan dari pendidik atau pelatih..

Evaluasi pembelajaran di Sanggar Mulya Bhakti dilakukan selama pembelajaran berlangsung tidak hanya pada ujian tari saja. Pelatih mengamati peserta belajar di setiap pertemuannya, hal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki setiap peserta belajar dan untuk memperbaiki sistem pembelajaran tari topeng yang ada di Sanggar Mulya Bhakti.. Evaluasi di setiap pertemuan diadakan dengan menilai aspek wiraga, wirahma dan wirasa. instrument penilaian yang digunakan berupa tes praktek. Ujian tari di

Sanggar Mulya Bhakti dinilai oleh juri yang merupakan Alumni Sanggar Mulya Bhakti. Ujian tari dilakukan menggunakan iringan musik gamelan. Peserta belajar dinilai melalui tes praktek berupa tampilan tarian Tari Topeng sesuai dengan karakter tari yang dikuasai menggunakan rias dan busana topeng lengkap. Aspek yang dinilai dalam ujian tari berupa wiraga, wirahma dan wirasa. Penilaian gerak berdasarkan aspek wiraga, wirahma dan wirasa menggunakan skala angka 1-100.

5.2 Implikasi

Berangkat dari penelitian di atas terdapat beberapa implikasi yang bisa diperhatikan dalam pembelajaran tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti. Implikasi bagi guru ataupun pengajar agar tetap memperhatikan serta mendukung pembelajaran tari Topeng agar dapat berjalan dengan baik serta efisien. Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi pengajar maupun pelatih di Sanggar Mulya Bhakti sebagai rujukan pembelajaran selanjutnya. Implikasi bagi sanggar yaitu dapat mendukung pembelajaran serta meningkatkan kualitas peserta didik tersebut dan implikasi bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman penelitian secara langsung untuk dapat meneliti mengenai pembelajaran tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti.

5.3 Rekomendasi

Untuk pengembangan seni tari, peneliti mengutarakan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Penelitian yang mempunyai judul “Pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti” dapat digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran seni budaya di sekolah baik SD, SMP maupun SMA dan lembaga-lembaga nonformal lainnya.

2. Pemerintah Setempat

Diharapkan lebih peduli dan ikut melestarikan kesenian di Indramayu khususnya tari Topeng dengan mengadakan pertunjukan-pertunjukan agar masyarakat Indramayu mengenal kesenian Indramayu.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai hal-hal lain dari tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti.

Nana Miyagi Sadli, 2021

PEMBELAJARAN TARI TOPENG *KLANA UDHENG* DI SANGGAR MULYA BHAKTI DESA TAMBI
KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu